

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah Agama Rahmatan lil ‘alamiin. Agama yang memerintahkan umatnya untuk menyebar luaskan kepada seluruh umat manusia sebagai anugrah dan rahmat bagi seluruh alam. Islam juga disebut Agama dakwah karena diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi yang berpegang teguh pada satu tujuan tertentu sehingga tercapailah Dakwah Islamiyah yang berkaitan dengan aspek kehidupan sehari-hari. Sebagai Manusia umat beragama memiliki kewajiban untuk mempelajari dan memahami ilmu Agama sebagai bekal di akhirat kelak.

Dakwah Islam adalah mengajak manusia pada kebaikan menjauhi dari kemungkaran yang dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media baik secara individual maupun secara kelompok dengan tujuan yang sama untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.<sup>1</sup> Sehingga terciptalah Agama Islam yang menjadikan petunjuk agar manusia jauh lebih baik lagi, beradab, dan berkualitas. Sebelum Nabi Muhammad saw. Di utus Allah swt untuk menebarkan Agama Islam, telah diajarkan kepada umat terdahulu bahwa diwajibkan setiap manusia beriman kepada Allah SWT dan menjauhi larangannya.<sup>2</sup> Sesuai dengan firman Allah SWT Q.S Ali Imran (104) :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

---

<sup>1</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Remika Cipta, 2009), h. 1.

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.1

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>3</sup>

Pada ayat ini dengan tegas di katakan bahwa orang-orang yang melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar akan selalu mendapatkan keridhaan Allah SWT karena berarti mereka telah menyampaikan ajaran Islam kearah Aqidah dan Akhlak Islamiyah.

Dakwah bukan menjadi hal yang asing dalam kehidupan sehari-hari, karena dari zaman Rasulullah pun telah dicontohkan dan di perintahkan agar setiap manusia wajib untuk berdakwah meski hanya menyampaikan satu ayat. Oleh sebab itu, untuk mencapai keberhasilan dakwah Islamiyah secara maksimal, maka di perlukan berbagai faktor penunjang, di antaranya adalah strategi berdakwah yang tepat, sehingga dakwah tersebut tepat pada sasarannya.<sup>4</sup> Dakwah bisa dilakukan dengan lisan, tulisan dan teladan. Medianya juga bermacam-macam seperti kesenian, kebudayaan, musik atau lagu, syai'r-sya'ir, televisi ataupun film bahkan yang saat ini lagi tren berdakwah melalui media sosial,<sup>5</sup> termasuk melalui Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an.

Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses pemberian bantuan dalam menghafal Al-Qur'an secara berangsur-angsur dari seseorang pembimbing kepada individu yang membutuhkan dalam rangka mengembangkan potensinya. Bimbingan menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia yang setiap orang yang mampu untuk menghafalnya.<sup>6</sup>

Rumah-Rumah Tahfidz tersebar di beberapa wilayah Kota Banjarmasin salah satunya Rumah Tahfidz yang ada di Banjarmasin yakni Rumah Tahfidz Ma'had Umar Bin Khattab. Rumah

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), h..

<sup>4</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011)

Tahfidz ini memiliki kelebihan selain bisa menghafal Al-Qur'an sampai 30 juz ada juga harapan utama dari para Ustazah seperti menunaikan yang wajib bagi setiap umat muslim, melaksanakan apa yang sudah diajarkan dan diamalkan serta di sela-sela Tahfidz Al-Qur'an ini ada juga Bimbingan Dakwahnya seperti masalah Aqidah, Syariat, Akhlak Islam, Al-Qur'an isinya Hadist, Hikmah, dan cerita para Ulama.<sup>5</sup>

Berdasarkan peninjauan awal peneliti melihat bahwa Ustazah Ma'had Umar Bin Khattab melakukan kegiatan Dakwah Berbasis Tahfidz Al-Qur'an atau melalui Santri Putri yang menghafal Al-Qur'an, yaitu Dalam kegiatan berdakwahnya ini seperti melalui Ceramah, Tabligh, Membimbing, Mengajarkan Kitab dalam bentuk Majelis Taklim. Observasi yang peneliti lakukan merumuskan bahwa Santri Putri di Mahad Umar Bin Khattab semuanya dari kalangan Remaja yang masih perlu Bimbingan dan Motivasi. Seorang Pembimbing sangatlah diperlukan dalam memotivasi dan mengajak supaya para santri selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan melaksanakan ajaran islam dengan baik, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **DAKWAH BERBASIS BIMBINGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA MA'HAD UMAR BIN KHATTAB BANJARMASIN.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menarik beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana dakwah berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an Putri pada Mahad Umar Bin Khattab Banjarmasin?

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustazah Sumaiya Sufyan, 26 Juni 2021

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz di Mahad Umar Bin Khattab Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui dakwah berbasis bimbingan tahfidz Al-Qur'an putri di ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor yang menjadikan pendukung dan penghambat dakwah berbasis bimbingan Tahfidz di Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga yang diteliti untuk supaya lebih berkembang lagi.
2. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an sehingga dapat mengembangkannya di kehidupan sehari-hari.
3. Peneliti ingin menambah wawasan ilmu atau Khazanah Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan dalam memperjelas istilah pada permasalahan yang diteliti. Berikut adalah beberapa hal tersebut:

## 1. Dakwah

Dakwah merupakan suatu upaya mengajak, menyeru, memanggil manusia untuk beriman kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islam. Upaya yang dilakukan mengajak melaksanakan amal ma'ruf nahi munkar tidak hanya dilakukan dalam bentuk ceramah ataupun khutbah melainkan bisa dilakukan melalui kegiatan dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Dakwah yang dimaksud peneliti disini adalah kegiatan-kegiatan yang mengajak manusia untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an dengan di bimbing dan di motivasi agar lebih terarah dalam menghafalnya sesuai target yang dicapai dengan metode ustmani dan tajwid Tuhfatul atfal sama djazari. Dan dibimbingan Tahfidz ini ustazahnya melakukan dakwah yaitu menyampaikan dakwahnya dengan mengajak Santri Putri agar jauh lebih baik lagi dari pada sebelumnya serta mendalami keIslaman.

## 2. Berbasis Bimbingan Tahfidz

Berbasis Bimbingan Tahfidz yang di maksud adalah mengandung arti melalui. Bahwa bimbingan Tahfidz disini menjadi media dalam rangka untuk berdakwahnya ustazah tersebut.

## 3. Ma'had Umar Bin Khattab

Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin merupakan sebuah lembaga untuk menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak usia 12 tahun sampai Mahasiswa (khusus untuk Putri saja). Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin ini terletak di jalan Mah'ad Kasan Komplek

---

<sup>7</sup> M. Ridho Syabibi, S.Ag., M.Ag, *METODOLOGI ILMU DA'WAH Kajian Ontoogis Da'wah Ikhwan Al-Safa*, (Celeban Timur-Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Permata Elok RT 35 Gatot Subroto Banjarmasin. Ma'had Umar Bin khattab ini merupakan cabang dari Jawa.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan dalam penelitian terdahulu yang ditelusuri beberapa literatur sebagai bahan referensi berkaitan dengan Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an pada Santri Putri diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Rina Indriani (2018), mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Problematika santri dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin*". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mengetahui tentang problematika santri dalam proses menghafalnya di Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin.
2. Skripsi oleh Nadia Ainin (2020), mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Dakwah pada orang Dewasa berbasis Al-Qur'an (Studi Dakwah Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas dakwah pada orang dewasa berbasis Al-Qur'an dan lebih memperbaiki bacaan Al-Qur'an nya.
3. Skripsi oleh Mohammad Sarifudin (2018), dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul Dakwah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Enterpreneur TegalRejo Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana implementasi dakwah berbasis kewirausahaan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dari penulisan ini maka dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Teori yang berisikan dakwah, dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, pesan atau materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, faktor pendukung dan penghambat berdakwah, pengertian bimbingan tahfidz Al-Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, memuat deskripsi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian mengenai Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin.

BAB V : Penutup yang berisi simpulan keseluruhan dari hasil penelitian, dan saran-saran.